

Nama : Nyma Khoirunnisa

Npm : 2515041044

Jurusan : Teknik kimia

Senin, 30 Maret 2026

## 1. Konsep Fitrah dan penciptaan Manusia

- \* Resume : Fitrah adalah potensi dasar manusia sejak lahir untuk beriman kepada Allah swt. dan mencintai kebaikan. Proses penciptaan pertama (Nabi Adam as dari tanah) dan penciptaan biologis dalam kandungan (nutfah, 'alagh, mudjahah, tulang hingga penutupan ruh).
- \* urgensi bagi mahasiswa : Menyadarkan Mahasiswa akan jati dirinya sebagai makhluk yang mulia namun memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin di bumi. Sehingga bisa memberi pemahaman untuk mencegah perilaku yang merusak fitrah manusia itu sendiri.
- \* Implementasi : Menjaga kesehatan fisik dan mental sebagai amanah serta senantiasa mengasah bakat atau potensi positif yang telah Allah tanamkan sejak lahir.
- \* legalitas :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۗ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (Fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada Ciptaan Allah. (Islam) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu." (QS. Ar-Rum 30 : Ayat 30)

## 2. Konsep Agama dan agama Islam

- \* Resume : Agama secara bahasa (sansekerta) berarti "tidak kacau", yang bermakna pedoman agar hidup manusia teratur. Dalam bahasa Arab disebut Ad-Din yang mencakup makna ketertarikan, hukum, dan pembalasan. Islam adalah agama yang diturunkan Allah melalui Wahyu untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam.
- \* Urgensi bagi mahasiswa : Di tengah dunia akademik yang menuntut rasionalitas, pemahaman agama berfungsi sebagai jangkar moral agar kecerdasan intelektual tidak kehilangan arah spiritual sehingga dapat memberikan landasan filosofis dan tujuan hidup yang jelas.
- \* Implementasi : Mengerjakan tugas kuliah dengan kejujuran dan amanah, berorganisasi dengan tanggung jawab, bukan sekadar menggugurkan kewajiban formal.
- \* legalitas :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بُيُوتَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ شَرِيعَ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya: "Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berseisah orang-orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedongkhan di antara mereka. Barang siapa ingur terhadap ayat-ayat Allah, maka Sungguh, Allah Sangat Cepat Perhitungannya." (QS. Ali 'imran 3: Ayat 9).

### 3. Al-Qur'an, As-Sunan dan Ijtihad

- \* Resume: Al-Qur'an adalah wahyu Allah sebagai pedoman utama. As-Sunan / Hadits adalah segala perkataan dan perbuatan Nabi yang berfungsi sebagai penjelas Al-Qur'an. Ijtihad adalah pengetahuan kemampuan maksimal ahli hukum untuk menetapkan hukum pada masalah baru yang tidak ada nash tegasnya.
- \* urgensi bagi mahasiswa: Melatih cara berfikir kritis dan metodis. Mahasiswa belajar bahwa Islam adalah agama yang dinamis; Ijtihad membuktikan bahwa hukum Islam mampu menjawab tuntutan zaman modern melalui penalaran intelektual yang bertanggung jawab.
- \* Implementasi: Membudayakan literasi (Al-Qur'an dan hadits) serta memahaminya, bersikap terbuka terhadap perbedaan pendapat hasil ijtihad dalam perkara-kota Sosial atau teknologi.

\* legalitas:

بِأَيِّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ  
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ  
تَبِ اللَّهُ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ١٥٩

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-nisa 4: ayat 59).

#### 4. Aqidah, Syariah, dan Akhlak

Resume : ketiganya adalah satu kesatuan yang dibaratkan seperti pohon : Aqidah sebagai akar (keyakinan), Syariah sebagai batang dan dahan (aturan ibadah / muamalah), dan Akhlak sebagai buah (perilaku nyata). Islam yang kaffah (sempurna) hanya tercapai jika ketiganya berjalan beriringan.

urgensi bagi Mahasiswa : Membentuk karakter yang kuat. Mahasiswa tidak hanya butuh iman (syariah) tetapi juga integritas (akhlak) dan prinsip yang teguh (aqidah) agar tidak mudah terpengaruh hal-hal negatif di lingkungan kampus.

Implementasi : menampilkan perilaku Sopan kepada dosen dan rekan mahasiswa (akhlak) sebagai perwujudan dari iman yang kuat (aqidah) dan ketertarikan pada aturan kampus serta agama (syariah).

legaitus :

لَمْ تَرْكَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ

Artinya : Tidalah kamu memperhatikan bagaimana Allah ﷻ فرغها في السماء ۲۳ telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit.

تُؤْتِي أَكْلَهَا كُلَّ حَيْثُ يَأْذِنُ رَبُّهَا \* وَيُضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ

Artinya : (pohon) itu menghasilkan buahnya pada لعلمهم يتذكرون ۲۵ setiap waktu dengan izin tuhannya. Dan Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat.